

### Langkah pengujian object oriented :

1. Tentukan 2 fitur yang saling berkaitan untuk diuji
2. Buat skenario unit testing pada masing-masing fitur dan integration testing pada 2 fitur tersebut

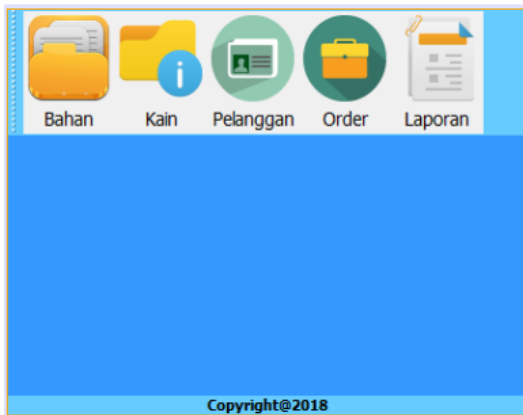
Berikut contoh unit testing dan integration testing :

#### 1. Unit Testing

##### Contoh unit testing (1 fitur) :

##### a. Deskripsi Aplikasi

Aplikasi pre-order kaos adalah aplikasi yang digunakan untuk mencatat pre-order kaos dari pelanggan. Aplikasi bisa dijalankan tanpa login. Gambaran tampilan menu utama sebagai berikut :



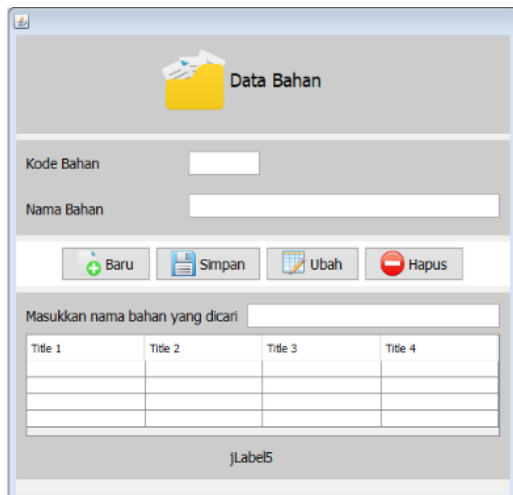
##### b. Proses Bisnis

Untuk melakukan pencatatan pre-order kaos, urutan pengisian data datanya :

- Mengisi data jenis bahan pada menu bahan
- Mengisi data jenis kain pada menu kain
- Mengisi data pelanggan pada menu pelanggan
- Mengisi data order pelanggan pada menu order

##### c. Fitur yang Diuji

Fitur yang akan diuji adalah fitur bahan.



d. Skenario pengujian

Skenario pengujian pada fitur bahan adalah sebagai berikut :

Pengujian	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Didapat	Screenshot
Unit Testing - fitur bahan	1. Mengecek tampilan form bahan ketika pertama kali dijalankan	Ketika form dijalankan :		
		a. text field kode dan nama bahan false visible		
		b. tombol yang visible hanya tombol 'Baru' lainnya false		
		c. Fokus mouse pada tombol 'Baru'		
		d. Data bahan yang ada di database tampil di tabel		
	2. Mengecek tampilan dari label kode dan bahan	tampilan label sesuai dengan penamaan yang benar		
	3. Mengecek tampilan tombol	tampilan tombol dengan nama dan icon yang sesuai		
	4. Mengecek tampilan	text field bisa diisi		

	setelah tombol 'Baru' diklik	dan fokus mouse di text field kode		
		Tombol 'Simpan' aktif, tombol lainnya tidak aktif		
	5. Mengisi kode bahan dengan jumlah karakter melebihi batas seharusnya	akan tampil pesan 'kode bahan tidak sesuai/kode bahan hanya 4 karakter'		
	6. Mengisi nama bahan dengan karakter selain huruf	akan tampil pesan 'silahkan masukkan karakter huruf pada nama bahan'		
	7. Mengecek tampilan setelah tombol 'Simpan' diklik	a. Muncul pesan 'data berhasil disimpan' atau 'data tidak lengkap' atau pesan lainnya		
		b. Data yang disimpan muncul di tabel		
		c. Jika data tidak berhasil disimpan juga akan muncul pesan kesalahan		

Misalnya ada 2 fitur yang akan diuji maka langkahnya :

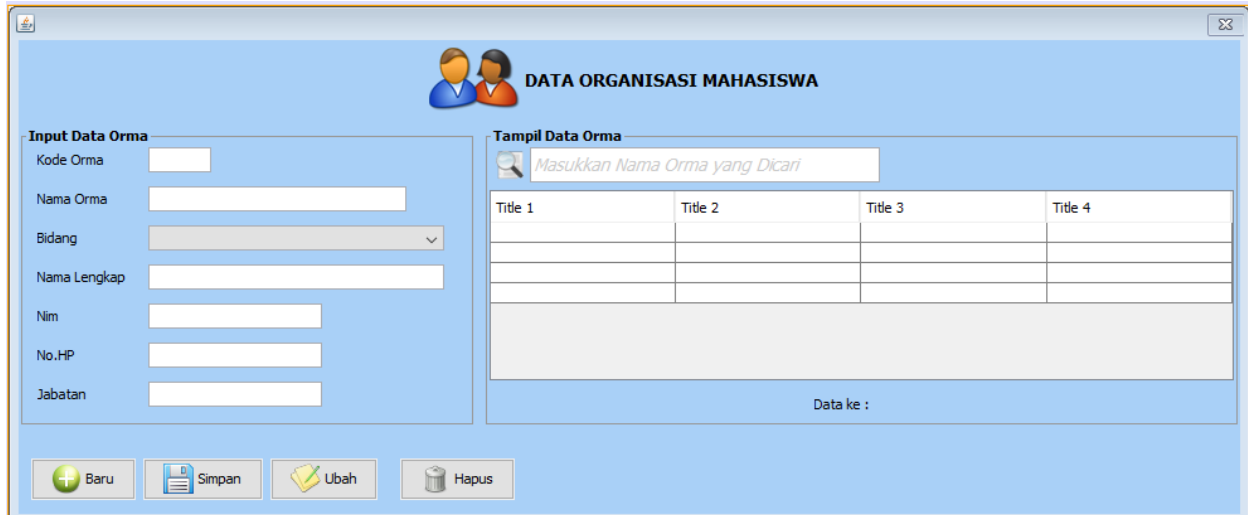
- Pilih fitur yang saling berhubungan  
Contoh : fitur bahan dan order
- Buat skenario unit testing untuk fitur a dan fitur b  
Contoh : maka harus buat skenario unit testing untuk fitur bahan dan order
- Buat skenario integration testing  
Contoh : maka harus buat skenario integration pada fitur order dimana ada data tertentu di fitur order yang mengambil dari fitur bahan

## 2. Integration Testing

Contoh berikut merupakan 2 fitur yang ada pada aplikasi smart budgeting.

**Untuk melakukan pencatatan data organisasi mahasiswa, diperlukan input data bidang organisasi mahasiswa yang diambil dari tabel bidang organisasi mahasiswa.**

Tampilan fitur atau form input data organisasi mahasiswa adalah sebagai berikut :



Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

Pada form input data orma, digunakan combo box untuk menampung data bidang yang diambil dari tabel bidang. Dibuatkan function untuk mengambil data bidang dari tabel.

**Maka pengujian integrasi yang dilakukan adalah mengecek apakah combo box bidang orma tersebut isinya sesuai dengan data yang ditentukan dan bisa tampil data nya.**

Tambahan :

Data bidang orma, bisa diinputkan secara dinamis pada fitur atau form input data bidang orma, tampilannya seperti berikut :

**DATA BIDANG ORMA**

Kode

Nama Bidang

Prosentase

Baru Simpan Ubah Hapus

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

Data ke :

Dari 2 fitur diatas, urutan pengujian nya adalah :

1. Pengujian unit (unit testing) pada fitur atau form bidang orma
2. Pengujian unit (unit testing) pada fitur atau form orma
3. Pengujian integrasi (integration testing) pada fitur atau form orma khususnya combo box bidang orma